

Peran Guru PAI dalam Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran dan Meningkatkan Fokus Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Mutiara Selviana

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
12310120758@students.uin-suska.ac.id

Anisa Nur Hasanah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
12310120788@students.uin-suska.ac.id

Nur Azizah

STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus, Indonesia
nurazizahlubis100214@gmail.com

Abstract

Optimal instructional time management and student learning focus are critical factors in enhancing the effectiveness of Islamic Education (PAI) learning. However, in practice, time constraints are still found due to the dominance of writing activities and low student focus; therefore, this study aims to analyze the role of PAI teachers in optimizing instructional time and increasing student learning focus at SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung. This study used a qualitative approach with a descriptive research type, involving PAI teachers, the school principal, and students as informants at SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model including data reduction, data display, and conclusion drawing, validated through source and method triangulation. The results show that: PAI teachers optimize instructional time through material summaries and effective classroom management, teachers increase student focus through varied strategies like ice breaking and discussions, the obstacles faced include time limitations and low student activity, and the solutions involve more condensed material and active learning methods. This study concludes that the role of PAI teachers is highly strategic in optimizing instructional time and increasing student learning focus through efficient time management and the application of varied teaching methods, thereby creating an effective and meaningful learning process.

Keywords: Role of PAI Teachers, Instructional Time, Student Learning Focus.

Abstrak

Pengelolaan waktu pembelajaran yang optimal dan fokus belajar siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan keterbatasan waktu akibat dominannya kegiatan menulis serta rendahnya fokus belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung dengan subjek guru PAI sebagai informan utama serta kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: guru PAI mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran melalui penyusunan ringkasan materi dan pengelolaan kelas yang efektif, guru meningkatkan fokus belajar siswa melalui strategi pembelajaran variatif seperti ice breaking, diskusi, dan tanya jawab, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu akibat kegiatan menulis serta rendahnya fokus dan keaktifan siswa, solusi yang dilakukan berupa penyusunan materi yang lebih padat dan penerapan metode pembelajaran aktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat strategis dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa melalui pengelolaan waktu yang efisien serta penerapan metode pembelajaran yang variatif, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Kata kunci: Peran Guru PAI, Waktu Pembelajaran, Fokus Belajar Siswa.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan waktu pembelajaran yang optimal merupakan faktor penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna. Secara teoritis, pengelolaan waktu yang baik memungkinkan guru melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari apersepsi, penyampaian materi, diskusi, hingga evaluasi secara proporsional, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Muthmainnah & Saroinsong, 2023). Selain itu, efektivitas pemanfaatan waktu pembelajaran juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa, karena waktu yang cukup memungkinkan siswa melakukan pendalaman materi dan refleksi belajar secara optimal (Habibatul Imamah, 2024).

Fokus belajar siswa menjadi aspek fundamental dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Fokus belajar diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap aktivitas pembelajaran dalam rentang waktu tertentu, sehingga mampu menerima, mengolah, dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru (Nurjannatul et al., 2025). Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan ini sangat penting karena siswa masih berada pada tahap perkembangan kognitif awal dan membutuhkan stimulasi pembelajaran yang sesuai. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar akibat metode pembelajaran yang kurang variatif, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta rendahnya motivasi belajar (Rudini, 2025). Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi, pemahaman materi, dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pengelolaan waktu dan fokus belajar siswa merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Waktu pembelajaran yang tidak terkelola dengan baik dapat mengurangi kesempatan siswa untuk memahami materi secara mendalam, sementara rendahnya fokus belajar menyebabkan informasi yang disampaikan tidak terserap secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran strategis guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran sekaligus menciptakan kondisi belajar yang mampu meningkatkan konsentrasi siswa. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan teladan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter belajar siswa (Tranggano, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ditemukan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan. Keterbatasan waktu pembelajaran terjadi karena sebagian besar waktu digunakan untuk kegiatan menulis akibat kebijakan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa pulang buku paket. Hal ini menyebabkan waktu untuk penjelasan dan pendalaman materi menjadi terbatas sehingga pemahaman siswa belum optimal. Selain itu, rendahnya fokus dan keaktifan siswa, khususnya siswa laki-laki, juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran guru PAI dalam mengelola waktu pembelajaran secara efektif sekaligus meningkatkan fokus belajar siswa.

Penelitian oleh Suharsono dkk, pada *Heutagogia Journal Islamic Education*, yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMPN 2 Wedarijaksa” menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang terarah dan interaktif. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang tidak terlepas dari pengelolaan waktu yang efektif (Suharsono et al., 2022). Penelitian Nur Hamidah dkk, pada jurnal yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di Yayasan Pendidikan Rumah Qur’an EL FAJR Sako Palembang” juga menunjukkan bahwa peran guru PAI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa kurangnya alokasi waktu pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman siswa, sehingga diperlukan strategi guru dalam memaksimalkan waktu yang tersedia (Hamidah & Roni, 2023).

Penelitian oleh Achadah dan Mulyati, pada *Al-Fikri Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI” menegaskan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi berkaitan erat dengan peran guru dalam merancang pembelajaran yang efektif. Dalam abstraknya dijelaskan bahwa pengelolaan kelas, pemberian bimbingan, serta strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan fokus dan hasil belajar siswa (Alif & Eka, 2020). Penelitian Mark Baidon, Ulian dan Gilang dengan judul “Manajemen Waktu Pembelajaran Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Anak Usia Dasar” juga mengkaji Manajemen waktu yang baik akan menciptakan konsentrasi dan hasil belajar yang baik pula (Baidon et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tentang peningkatan fokus, motivasi, dan keaktifan belajar siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada penggunaan metode atau media pembelajaran tertentu, serta aspek psikologis siswa, tanpa mengkaji secara mendalam keterkaitan antara pengelolaan waktu pembelajaran dengan fokus belajar siswa secara terintegrasi. Selain itu, kajian yang secara khusus membahas peran guru PAI dalam mengintegrasikan pengelolaan waktu pembelajaran dengan upaya meningkatkan fokus belajar siswa secara komprehensif masih relatif terbatas, terutama pada jenjang sekolah dasar. Penelitian sebelumnya juga belum banyak mengungkap praktik nyata guru dalam mengelola waktu pembelajaran di kelas

serta dampaknya terhadap fokus belajar siswa dalam konteks yang spesifik dan kontekstual.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada integrasi dua aspek utama, yaitu pengelolaan waktu pembelajaran dan peningkatan fokus belajar siswa dalam satu kajian yang terpadu. Penelitian ini tidak hanya membahas peran guru PAI secara umum, tetapi secara khusus mengkaji bagaimana guru PAI mengoptimalkan waktu pembelajaran sekaligus meningkatkan fokus belajar siswa dalam praktik nyata di kelas. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan kebaruan dari segi konteks dan pendekatan, yaitu dengan menggambarkan kondisi empiris pembelajaran di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung secara spesifik dan mendalam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih aplikatif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan mampu meningkatkan kualitas serta fokus belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung; (2) mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan fokus belajar siswa; (3) mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa; serta (4) menganalisis solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi berbagai kendala tersebut sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan bermakna.

B. METODE

Pemilihan metodologi penelitian yang tepat merupakan salah satu tahapan krusial sekaligus menantang dalam proses penyusunan karya ilmiah. Secara umum, terdapat tiga jenis metodologi yang sering digunakan, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (*mixed methods*). Metodologi berfungsi sebagai landasan utama karena mencakup prosedur, strategi, dan sistematika yang akan ditempuh dalam sebuah penelitian. Setelah mempertimbangkan jenis dan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini menetapkan metodologi yang dianggap paling relevan untuk membedah fenomena yang dikaji (Sanulita et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi dalam proses pendidikan, khususnya terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman, yang lebih komprehensif mengenai sikap, perilaku, serta strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran (Creswell, 2016). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual, mengenai peran guru PAI dalam menanamkan, nilai-nilai toleransi, sikap saling menghargai, serta pemahaman keagamaan yang moderat, di tengah perkembangan teknologi digital.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI sebagai informan utama, serta kepala, sekolah dan beberapa siswa sebagai informan pendukung yang dianggap mengetahui dan terlibat,

langsung, dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman, yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai peran guru PAI dalam menginternalisasikan moderasi beragama di era digital.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta aktivitas guru PAI dalam mengoptimalkan penggunaan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa di kelas. Melalui observasi, peneliti dapat melihat bagaimana guru mengelola waktu pada setiap tahap pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup, serta strategi yang digunakan untuk menjaga konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait strategi, metode, serta kendala yang dihadapi guru dalam mengelola waktu pembelajaran secara efektif dan meningkatkan fokus belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, jadwal pelajaran, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Moleong, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, dan menyederhanakan data yang diperoleh (Miles Matthew, 2014) oleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menafsirkan data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis secara sistematis. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih kuat (Miles Matthew, 2014).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Peran Guru PAI dalam Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung, ditemukan bahwa guru PAI melakukan upaya strategis untuk mengatasi hambatan alokasi waktu yang sering kali habis tersita oleh kegiatan menyalin materi. Mengingat adanya kebijakan sekolah yang melarang siswa membawa pulang buku paket, guru PAI dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara pemenuhan catatan siswa dengan pendalaman pemahaman materi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai secara proporsional.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

"Kendala utama kami memang pada waktu. Karena buku paket tidak boleh dibawa pulang, hampir separuh jam pelajaran habis hanya untuk menulis materi di buku catatan agar siswa bisa belajar di rumah. Untuk menyiasatinya, saya biasanya memberikan ringkasan materi yang paling esensial saja untuk ditulis, sehingga sisa waktu yang ada bisa saya optimalkan untuk penjelasan mendalam dan tanya jawab. Saya harus memastikan waktu yang sempit itu tidak hilang begitu saja tanpa ada pemahaman yang masuk ke siswa (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026)."

Pendapat tersebut diperkuat oleh Kepala Sekolah yang menjelaskan bahwa pengelolaan waktu yang efektif merupakan keharusan untuk menutupi keterbatasan akses literasi siswa di luar sekolah. Fokus utama sekolah adalah memastikan bahwa keterbatasan durasi tidak menghalangi hak siswa untuk mendapatkan penjelasan materi yang berkualitas.

"Kami menyadari bahwa kegiatan menulis memakan banyak waktu, namun itu dilakukan agar siswa memiliki bahan ajar mandiri di rumah. Oleh karena itu, kami mendorong guru PAI untuk lebih kreatif dalam manajemen kelas, misalnya dengan memulai apersepsi lebih awal dan memastikan setiap menit di kelas memiliki nilai edukasi, bukan sekadar menyalin teks (Wawancara dengan Kepala Sekolah, 19 Februari 2026)."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru PAI di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung telah berupaya menjalankan perannya sebagai fasilitator dan pembimbing dengan melakukan integrasi pengelolaan waktu dalam belajar. Guru mampu mengubah hambatan kebijakan buku paket menjadi sebuah manajemen kelas yang lebih terstruktur melalui pembagian porsi menulis dan mendengarkan secara efektif. Hal ini selaras dengan kebutuhan siswa sekolah dasar pada tahap perkembangan kognitif awal yang membutuhkan stimulasi variatif agar informasi tetap terserap optimal meskipun di tengah keterbatasan sarana dan waktu.

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan focus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan fokus belajar siswa dilakukan melalui pendekatan yang variatif untuk memecah kejenuhan. Mengingat siswa sekolah dasar memiliki rentang konsentrasi yang terbatas, guru PAI menerapkan strategi "stimulasi antara" agar siswa terutama siswa laki-laki yang cenderung lebih aktif dapat kembali memusatkan perhatiannya pada materi pelajaran setelah melakukan aktivitas menulis yang panjang.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

"Siswa di sini, terutama yang laki-laki, sangat mudah kehilangan fokus jika hanya diminta duduk diam dan mencatat. Upaya yang saya lakukan adalah dengan menerapkan teknik *ice breaking* yang berkaitan dengan materi, seperti gerakan 'Tepuk Anak Sholeh' atau mengajak mereka berdiri sejenak untuk simulasi gerakan praktik ibadah. Dengan adanya aktivitas fisik singkat ini, aliran oksigen ke otak mereka kembali lancar dan mereka bisa lebih fokus kembali saat saya menjelaskan materi esensial (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026)."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI dan siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan waktu dan peningkatan fokus belajar di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung dilakukan melalui pola interaksi yang dinamis dan solutif. Guru PAI secara sadar menyiasati keterbatasan waktu akibat aktivitas menyalin

materi dengan cara memprioritaskan poin-poin esensial, yang kemudian diimbangi dengan pemberian stimulasi berupa kuis interaktif dan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi siswa yang menurun. Respon positif dari siswa menunjukkan bahwa strategi ini berhasil menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, di mana siswa tetap mampu menyerap penjelasan guru secara optimal meskipun berada di tengah rutinitas menulis yang padat. Sinergi ini membuktikan bahwa peran guru PAI sebagai manajer kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam memastikan bahwa keterbatasan sarana buku paket tidak menjadi penghalang bagi terciptanya fokus dan pemahaman materi yang mendalam bagi siswa.

Kendala yang dihadapi Guru PAI dalam Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran dan Meningkatkan Fokus Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kendala dalam mengoptimalkan waktu belajar siswa. Kendala utama yang dihadapi adalah penggunaan waktu pembelajaran yang sebagian besar tersita untuk kegiatan menulis materi. Hal ini disebabkan oleh kebijakan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa pulang buku paket, sehingga siswa harus menyalin materi secara langsung di dalam kelas. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk penjelasan materi dan interaksi pembelajaran menjadi terbatas.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

“Sebagian besar waktu pembelajaran habis untuk menulis karena siswa tidak diperbolehkan membawa buku paket ke rumah. Jadi, mereka harus mencatat materi terlebih dahulu, sehingga waktu untuk menjelaskan dan berdiskusi menjadi terbatas.” (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026).

Selain itu, guru PAI juga mengungkapkan bahwa rendahnya fokus dan keaktifan siswa menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa, khususnya siswa laki-laki, cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih mudah terdistraksi oleh aktivitas lain di dalam kelas.

“Masih banyak siswa yang kurang fokus, terutama siswa laki-laki. Saat pembelajaran berlangsung, mereka sering berbicara sendiri atau bermain, sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif.” (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala utama yang dihadapi guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa meliputi keterbatasan waktu akibat kegiatan menulis, serta rendahnya fokus dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Solusi yang dilakukan Guru PAI dalam Mengatasi Kendala untuk Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran dan Meningkatkan Fokus Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI, diketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun ringkasan materi yang lebih

padat dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk mengurangi waktu yang digunakan siswa dalam menulis, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara lebih efektif.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

“Untuk mengatasi keterbatasan waktu, saya membuat ringkasan materi agar siswa tidak terlalu lama menulis, sehingga masih ada waktu untuk menjelaskan materi.” (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026).

Selain itu, guru PAI juga menggunakan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan fokus dan keaktifan siswa, seperti metode tanya jawab dan diskusi. Dengan metode yang lebih interaktif, siswa diharapkan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan.

“Saya juga mencoba menggunakan metode yang bervariasi supaya siswa lebih tertarik, seperti tanya jawab dan diskusi, agar mereka lebih aktif dan tidak cepat bosan.” (Wawancara dengan Ibu M.A.Z, 19 Februari 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa solusi yang dilakukan guru PAI meliputi penyusunan ringkasan materi serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan fokus dan keaktifan siswa. Upaya tersebut dinilai mampu membantu mengoptimalkan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

PEMBAHASAN

Peran Guru PAI dalam Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Secara konseptual, pengelolaan waktu pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam merencanakan, mengalokasikan, serta mengendalikan durasi aktivitas belajar agar berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan waktu yang optimal memungkinkan seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari pendahuluan hingga evaluasi, terlaksana secara proporsional demi tercapainya tujuan instruksional yang maksimal. Dalam konteks sekolah dasar, manajemen waktu menjadi aspek krusial karena berkaitan langsung dengan efektivitas penyampaian materi dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama (Safitri, 2026).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa, diketahui bahwa guru PAI di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung berperan sebagai manajer kelas yang adaptif dalam menyiasati keterbatasan waktu. Guru melakukan optimalisasi dengan cara menyusun ringkasan materi esensial untuk mengatasi hambatan durasi akibat kegiatan menyalin teks secara manual. Selain itu, guru juga menerapkan pola pembagian waktu yang disiplin antara sesi ceramah dan sesi interaktif, sehingga meskipun siswa memiliki keterbatasan akses terhadap buku paket di rumah, mereka tetap mendapatkan pemahaman materi yang mendalam melalui penjelasan langsung di kelas.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil kajian yang menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan strategi terencana untuk membangun suasana belajar yang lancar, efektif, dan efisien demi tercapainya sasaran pembelajaran secara optimal. Dalam konteks ini, manajemen kelas tidak hanya terbatas pada pengaturan aspek fisik, tetapi juga melibatkan pengaturan waktu yang efektif untuk mencapai target kurikulum. Guru yang mampu menerapkan manajemen kelas dengan baik dapat meminimalkan metode coba-coba dalam mengajar sehingga mampu menghemat waktu melalui organisasi metode yang lebih terencana. Keberhasilan strategi ini terlihat

dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tanpa membuang waktu serta memanfaatkan durasi belajar seefektif mungkin meskipun dihadapkan pada rutinitas menulis yang padat. Dengan demikian, manajemen kelas yang holistik menjadi kunci bagi guru PAI dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang optimal di tengah berbagai keterbatasan yang ada (Rahmawati Salihin Putri & Asep Kurniawan, 2025).

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan focus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Fokus belajar pada jenjang sekolah dasar merupakan kemampuan kognitif yang dinamis dan sangat dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan serta metode instruksional yang diterima siswa. Secara teoritis, kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh menjadi fondasi utama dalam proses penerimaan dan pengolahan informasi keagamaan. Tanpa adanya fokus yang stabil, materi yang disampaikan oleh guru tidak akan terserap secara optimal, sehingga diperlukan upaya strategis untuk menciptakan kondisi belajar yang mampu mengikat perhatian siswa dalam rentang waktu yang telah ditentukan (Mohammad Fajar Shodiq & Didit Darmawan, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung, ditemukan bahwa guru PAI melakukan upaya preventif dan kuratif untuk mengatasi penurunan fokus siswa. Mengingat adanya rutinitas menulis yang cukup panjang, guru menerapkan strategi interaktif seperti pemberian kuis dadakan, cerita motivasi sejarah Islam, dan teknik *ice breaking* di tengah pelajaran. Upaya ini terbukti efektif mengembalikan antusiasme belajar, terutama bagi siswa laki-laki yang sering kali kehilangan konsentrasi. Dengan menghadirkan variasi aktivitas tersebut, guru PAI berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih hidup sehingga perhatian siswa tetap terjaga hingga akhir jam pelajaran.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fokus belajar Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, dan aktivitas kolaboratif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan, dengan rata-rata nilai pretest 44,90 melonjak menjadi posttest 69,90 (peningkatan 25 poin, $p=0,000$), menandakan bahwa variasi aktivitas pembelajaran efektif mengatasi kejenuhan dan memulihkan antusiasme siswa. Temuan ini selaras dengan praktik guru PAI di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung yang menerapkan strategi interaktif seperti kuis dadakan, cerita motivasi sejarah Islam, dan icebreaking untuk mengatasi penurunan fokus siswa terutama laki-laki selama rutinitas menulis panjang, sehingga menciptakan suasana kelas hidup dan mempertahankan perhatian hingga akhir pelajaran. Dengan demikian, upaya preventif-kuratif guru PAI melalui variasi metode tersebut menjadi strategi krusial untuk meminimalisir gangguan dan memaksimalkan penyerapan materi keagamaan, sebagaimana dibuktikan oleh pendekatan interaktif yang mendorong siswa berpikir kritis, berkolaborasi, dan membangun pemahaman bermakna (S. P. Nasution et al., 2026)

Kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Secara konseptual dalam konteks pendidikan dasar, pengelolaan waktu pembelajaran seringkali tidak berjalan optimal karena adanya kendala internal maupun eksternal. Meskipun guru telah merancang pembelajaran dengan pembagian waktu tertentu (pembukaan, inti, penutup), pelaksanaannya sering tidak sesuai rencana akibat berbagai hambatan di kelas (Panjaitan et al., 2025). disisi lain, fokus belajar

siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Rendahnya fokus belajar dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengelola waktu, rendahnya motivasi, serta kecenderungan siswa melakukan aktivitas lain di luar kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi (Suardin, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, disekolah SD Muhammadiyah 014 pulau payung diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat kendala dalam mengoptimalkan waktu belajar. Kendala utama yang ditemukan adalah sebagian besar waktu pembelajaran digunakan untuk kegiatan menulis. Hal ini disebabkan oleh kebijakan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa pulang buku paket, sehingga siswa harus menyalin materi selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menyebabkan waktu yang seharusnya digunakan untuk penjelasan materi dan diskusi menjadi terbatas, sehingga pemahaman siswa terhadap materi belum optimal. Selain itu, guru PAI juga mengungkapkan bahwa rendahnya fokus dan keaktifan siswa, khususnya siswa laki-laki, menjadi tantangan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan serta adanya kecenderungan siswa untuk berbicara dan bermain di dalam kelas. Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru PAI berupaya untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menyusun ringkasan materi yang lebih padat serta menggunakan variasi metode dan media pembelajaran agar siswa lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafadillah dkk, yang menjelaskan bahwa pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang efektif, seperti dominannya kegiatan mencatat, dapat mengurangi kesempatan siswa untuk memahami materi secara mendalam melalui diskusi dan interaksi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan waktu yang tidak seimbang antara kegiatan menulis dan kegiatan inti pembelajaran berdampak pada rendahnya efektivitas proses belajar mengajar. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Saputri dkk, menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok dan media pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan keaktifan dan fokus belajar siswa. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa (Saputri et al., 2024).

Berdasarkan temuan penelitian dan penelitian relevan tersebut, dapat dianalisis bahwa kendala dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa dipengaruhi oleh faktor struktural dan pedagogis. Dominannya kegiatan menulis akibat kebijakan sekolah menyebabkan waktu pembelajaran kurang efektif, sehingga pemahaman siswa belum optimal. Di sisi lain, rendahnya fokus dan keaktifan siswa menunjukkan bahwa strategi pembelajaran belum sepenuhnya menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, upaya guru dalam menyusun ringkasan materi dan menggunakan metode yang variatif merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan siswa.

Solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kendala untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Secara Konseptual dalam pembelajaran, solusi untuk mengatasi kendala pengelolaan waktu dan fokus belajar siswa dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif. Strategi ini menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar seperti diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (A. Nasution et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, disekolah SD Muhammadiyah 014 pulau payung diketahui bahwa terdapat beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa. Salah satu solusi yang diterapkan adalah menyusun ringkasan materi agar siswa tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menulis. Dengan demikian, waktu pembelajaran dapat lebih difokuskan pada penjelasan dan pemahaman materi. Selain itu, guru juga menerapkan strategi pembelajaran aktif, seperti tanya jawab dan diskusi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran sebagai upaya untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahmawati dkk yang menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta perhatian siswa dalam pembelajaran. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi (Rahmawati et al., 2025).

Berdasarkan temuan penelitian dan penelitian relevan tersebut, dapat dianalisis bahwa solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kendala pembelajaran sudah mengarah pada penerapan strategi pembelajaran aktif yang efektif. Penyusunan ringkasan materi membantu mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan mengurangi kegiatan menulis yang berlebihan, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk memahami materi. Selain itu, penerapan metode diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi antara pengelolaan waktu yang efisien dan strategi pembelajaran aktif menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan fokus belajar siswa di SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung. Guru berperan sebagai manajer pembelajaran yang mampu mengelola keterbatasan waktu secara efektif melalui penyusunan ringkasan materi yang lebih esensial, sehingga alokasi waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk penjelasan, pendalaman materi, dan interaksi belajar yang lebih bermakna. Dalam upaya meningkatkan fokus belajar siswa, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif dan interaktif, seperti ice breaking, tanya jawab, diskusi, kuis, dan pemberian motivasi yang terbukti mampu

menjaga perhatian serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga menemukan bahwa kendala utama yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu akibat dominannya aktivitas menulis serta rendahnya fokus dan keaktifan sebagian siswa selama pembelajaran. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru menerapkan berbagai solusi melalui pengelolaan waktu yang lebih efisien, penyederhanaan materi, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan waktu belajar, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, merancang strategi pembelajaran yang adaptif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mampu mempertahankan fokus siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam aspek manajemen pembelajaran dan inovasi metode mengajar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas berbagai model pembelajaran aktif dalam meningkatkan fokus belajar siswa pada jenjang dan konteks sekolah yang berbeda, serta menggunakan pendekatan mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengelolaan waktu pembelajaran, fokus belajar, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, A., & Eka, D. M. (2020). peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Persoalan pengajaran* merupakan salah satu pembahasan yang dinilai penting serta perlu diperhatikan terkait aspek-aspek yang memengaruhinya . Diantara aspek yang krusial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 43–51.
- Baildon, M., Barus, U., Zulfikar, G., Al-washliyah, U. M. N., & Lampung, P. N. (2024). Manajemen waktu pembelajaran terhadap konsentrasi dan hasil belajar mata pelajaran pkn anak usia dasar. *Jurnal Nizhamiyah*, 14(2), 157–165.
- Creswell, J. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Habibatul Imamah, Y. (2024). Efektivitas Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Problem Based Learning Di Madrasah Tsanawiyah. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(09), 34–46. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Hamidah, N., & Roni, A. (2023). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Pai Di Yayasan Pendidikan Rumah Quran El-Fajr Sako Palembang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal An Nur*, 1(1).
- Miles Matthew, H. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Mohammad Fajar Shodiq, & Didit Darmawan. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 292–307. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2209>
- Muthmainnah, N., & Saroinsong, W. (2023). Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebahagiaan Guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal di Jakarta. *PAUD Teratai*, 12(1), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Nasution, A., Rahmah, A. D., Fitri, N. A., & Pratiwi, L. (2025). Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam , Bengkulu City Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol :5(No:4), 928.
- Nasution, S. P., Parianto, & Sembiring, N. (2026). Penerapan Metode Pembelajaran

- Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 10(1), 25–37. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.291>
- Nurjannatul, E., Aprilia, D., & Sulton, M. A. (2025). Upaya Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Menggunakan Media Interaktif dengan Pendekatan Edutainment. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1–8.
- Panjaitan, K. R., Ayu, M. S., & Claudia, A. D. (2025). Efisiensi Penggunaan Waktu Pembelajaran Sebagai Implementasi Manajemen Pendidikan Di Kelas Sekolah Dasar Efficient Use of Learning Time as an Implementation of Educational Management in Elementary School Classes. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2, 11687–11692.
- Rahmawati Salihin Putri, & Asep Kurniawan. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 372–385. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>
- Rahmawati, Y., Iswatiningsih, D., & Solikah, B. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Pada Siswa kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
- Rudini, M. (2025). Efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan semangat belajar siswa di sdn luok manipi. *Jurnal Mekapande Mengabdi*, 1(1), 9–12.
- Safitri, M. (2026). Pengaruh Manajemen Waktu Guru Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Mubtadiin*, 12(01).
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., Amalia, M., Anggraeni, A., Ardiansyah, W., Azizah, N., Saktisyahputra, Supyayitno, D., Sumiati, & Judijanto, L. (2024). *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Saputri, W., Pairin, & Rahmawati. (2024). Kejenuhan Belajar Pai Siswa Kelas VIII. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 4.
- Suardin, M. Y. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61–71.
- Suharsono, S., Agung Setiabudi, & Nuriyatul Fitriya. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SMPN 2 Wedarijaksa. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-03>
- Tranggano, M. (2019). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).